

Identifikasi dan Pemanfaatan Peluang Kerja Alternatif Bagi Lulusan SMKN 1 Batulayar Jurusan Akomodasi Perhotelan di Tengah Tren Outsourcing

Wiwin Indriani^{1*}, Muhammad Muzaki¹, Sudirman¹

¹Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Matarm, Indonesia

*Corresponding Author: wiwinindriani5@gmail.com

Article History

Received : June 16th, 2024

Revised : July 08th, 2024

Accepted : August 06th, 2024

Abstract: Praktik *outsourcing* telah menjadi tren yang semakin umum terjadi di berbagai sektor industri. Alih daya (*outsourcing*) adalah penggunaan tenaga kerja untuk menghasilkan atau melakukan pekerjaan oleh suatu perusahaan, melalui perusahaan yang menyediakan pekerja/buruh. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menilai keunggulan kompetitif lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan dalam menghadapi persaingan di pasar kerja yang dipengaruhi oleh praktik *outsourcing*, 2) Mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang kerja alternatif bagi lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan di tengah tren *outsourcing* di industri perhotelan, 3) Menyusun strategi yang dapat diterapkan oleh lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja yang dipengaruhi oleh praktik *outsourcing*. Kajian ini diteliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun hasil dalam penelitian ini yakni a) Lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan telah belajar khusus dan mendalam dalam berbagai aspek operasional hotel, yaitu *front office*, *housekeeping*, pelayanan tamu, dan manajemen acara. Mereka memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri perhotelan, yang membuat mereka menjadi kandidat yang sangat diinginkan oleh perusahaan hotel maupun perusahaan lain yang mencari spesialis dalam bidang akomodasi. b) Lulusan SMK juga memiliki potensi untuk menjadi pengusaha atau pemilik usaha dalam industri perhotelan atau sektor-sektor terkait. Mereka dapat memulai usaha sendiri seperti bisnis jasa pembersihan, agen perjalanan, layanan catering, atau usaha kecil lainnya yang berkaitan dengan akomodasi dan perhotelan. c) Lulusan SMK dapat meningkatkan daya saing mereka dengan memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak manajemen hotel, sistem reservasi online, atau aplikasi pelacakan inventaris. Kesimpulan dari penelitian ini adalah praktik *outsourcing* semakin umum terjadi di berbagai sektor industri, termasuk Bank, Rumah sakit, dan Kantor pelayanan publik. Lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan pasar kerja yang dipengaruhi oleh praktik *outsourcing*.

Keywords: Jurusan Akomodasi Perhotelan, *Outsourcing*, Peluang Kerja Alternatif

PENDAHULUAN

Praktik *outsourcing* telah menjadi tren yang semakin umum terjadi di berbagai sektor industri. *Outsourcing*, yang merupakan strategi bisnis di mana perusahaan mengalihkan beberapa fungsi atau proses bisnis mereka kepada pihak luar, telah menjadi pilihan yang populer bagi banyak perusahaan untuk mengurangi biaya operasional, meningkatkan efisiensi, dan fokus pada inti bisnis mereka. Alih daya (*outsourcing*) adalah penggunaan tenaga kerja untuk

menghasilkan atau melakukan pekerjaan oleh suatu perusahaan, melalui perusahaan yang menyediakan pekerja/buruh (Susilowati, 2020). Menurut Amin Widjaja (2008), *Outsourcing* adalah cara untuk mendapatkan tenaga kerja ahli dan mengurangi beban dan biaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja agar tetap kompetitif di tengah perkembangan ekonomi dan teknologi global. *Outsourcing* dalam hukum ketenagakerjaan di Indonesia diartikan sebagai pemborong pekerjaan dan penyedia jasa tenaga kerja. Pengaturan hukum

outsourcing di Indonesia diatur dalam Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (Pasal 64, 65 dan 66) dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. Kep.101/Men/VI/2004 Tahun 2004 tentang Tata Cara Perijinan Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh (Kepmen 101/2004).

Outsoircing merupakan sebuah sistem yang menguntungkan bagi para perusahaan yang lebih mengedepankan aspek ekonomis dalam ketenagakerjaan akan tetapi merugikan para karyawan karena tidak semua hak normatif buruh seperti upah yang layak, tunjangan-tunjangan tambahan dari perusahaan, tunjangan kesejahteraan dan kesehatan, pesangon ketika tidak bekerja lagi pada perusahaan tersebut dapat terpenuhi (Bahri, 2010). Salah satu sektor yang tidak luput dari dampak tren outsourcing adalah industri perhotelan. Hotel-hotel besar dan rantai-rantai hotel sering kali menyediakan layanan-layanan tertentu melalui mitra atau pihak ketiga, seperti layanan kebersihan, keamanan, atau manajemen acara. Hal ini menyebabkan perubahan dalam pola kerja dan tuntutan pasar bagi tenaga kerja di industri perhotelan. Hotel adalah suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya yang dimana semua pelayanan itu diperuntukkan bagi masyarakat umum, baik mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu (Setiawan, dkk, 2023).

Akomodasi secara umum dapat dibagi menjadi tiga, yaitu akomodasi komersil, akomodasi semi komersil, dan akomodasi non komersil. Akomodasi komersil adalah akomodasi yang dibangun dan dioperasikan semata-mata untuk mencari keuntungan (profit) yang sebesar-besarnya, Akomodasi semi komersil adalah akomodasi yang dibangun dan dioperasikan bukan semata-mata untuk tujuan komersil, tetapi juga untuk tujuan sosial (masyarakat yang kurang mampu), dan Akomodasi non komersil yaitu akomodasi yang dibangun dan dioperasikan semata-mata untuk tujuan sosial atau bantuan secara cumacuma, namun khusus untuk golongan atau kalangan tertentu dan juga untuk tujuan tertentu (Amerta, 2014). Akomodasi merupakan bagian dari sarana kepariwisataan yang harus tersedia dan termasuk dalam *facilitating product*

dalam tingkatan produk wisata. Keberadaannya sangat mempengaruhi struktur ruang karena memberikan dampak pada lingkungan alam maupun social. Konsep sarana akomodasi yang ramah lingkungan dan ramah social, menjadi konsep yang mulai digalakkan oleh pemerintah Indonesia sejak meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memperbaiki kondisi lingkungan saat ini (Rahmafritria, 2019). Di sisi lain, lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan merupakan salah satu sumber daya manusia yang memiliki potensi besar untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam industri perhotelan. Mereka telah menerima pendidikan khusus dan pelatihan praktis dalam berbagai aspek operasional hotel, termasuk manajemen operasional, pelayanan tamu, manajemen acara, dan kebersihan. Pada undang-undang Cipta kerja Masalah outsourcing mendominasi karena beberapa kelebihan yakni kemudahan berinvestasi, Memperbesar lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi. Adaptasi bisnis, membutuhkan banyak tenaga ahli tanpa memakan waktu prekrutan yang lama.

Lulusan SMK perlu menghadapi tantangan baru yang muncul akibat tren outsourcing. Mereka harus mampu beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan kerja, serta memahami dan memanfaatkan peluang-peluang karir alternatif di luar industri perhotelan. Outsourcing di Indonesia diatur dalam pasal 64 Undang-Undang Ketenagakerjaan 2013 yang berbunyi “Perusahaan dapat menyerahkan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada perusahaan lainnya melalui perjanjian pemborongan pekerjaan atau penyediaan jasa pekerja/buruh yang dibuat secara tertulis”. Semakin banyak organisasi telah memilih untuk kontrak dengan lembaga atau organisasi kerja bagi tenaga kerja. Mereka menjaga inti dari karyawan yang mencurahkan sebagian besar waktu mereka untuk merencanakan dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan produktifitas mereka (Palupi, 2015). Banyak lulusan SMK itu kurang percaya diri ketika mengikuti seleksi perekrutan tenaga kerja di suatu perusahaan. Mereka seperti belum siap ketika menghadapi ujian, terutama saat wawancara meski keterampilan yang mereka miliki sudah mumpuni “ padahal menurutnya, dalam dunia kerja, keterampilan teknik saja tidak cukup. Perusahaan juga akan mempertimbangkan soft skills calon tenaga kerja seperti karakter percaya diri, kemampuan

memecahkan masalah, dan disiplin. Pemberian program pelatihan secara berkala berhasil meningkatkan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dari sisi kesiapan psikologis dalam memasuki dunia kerja. Dalam konteks ini, penelitian mengenai identifikasi dan pemanfaatan peluang kerja alternatif bagi lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan menjadi sangat relevan dan penting. Makalah ini akan mengulas beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh lulusan SMK tersebut untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja yang dipengaruhi oleh praktik outsourcing. Dengan memahami latar belakang dan tantangan yang dihadapi, diharapkan tulisan ini dapat memberikan wawasan yang berguna dan inspiratif bagi pembaca, khususnya bagi lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan yang tengah mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1)menilai keunggulan kompetitif lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan dalam menghadapi persaingan di pasar kerja yang dipengaruhi oleh praktik outsourcing, 2) Mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang kerja alternatif bagi lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan di tengah tren outsourcing di industri perhotelan, 3)Menyusun strategi yang dapat diterapkan oleh lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja yang dipengaruhi oleh praktik outsourcing. Urgensi penelitian ini adalah semakin banyaknya lulusan SMK sementara peluangkerja terbatas.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kualitatif deskriptif yaitu mengeksplorasi, menemukan, dan mengumpulkan data tentang keunggulan kompetitif siswa SMKN 1 Batulayar dan Peluang kerja alternatif. Penelitian dilakukan di SMKN 1 Batulayar Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2024. Lokasi penelitian ini dipilih karena ada fenomena menarik, kondisi pasca musibah gempa Lombok yang terjadi pada tahun 2018 di sambung dengan kondisi pasca wabah pandemi covid 19 yang terjadi pada tahun 2019 sampai dengan 2021 yang membuat kondisi insustri Pariwisata belum Pulih seutuhnya sehingga sangat berpengaruh pada sumber mata pencaharian warga setempat terutama usia

produktif yang berpotensi di bidang Pariwisata yang pada kasus ini dialami oleh para alumni SMKN 1 Batulayar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi , wawancara , pengumpulan dokumentasi (Sugiyono, 2010). Tracer study dilakukan melalui berbagai upaya yakni melalui wawancara, penyebaran link google form. Objek penelitian ini adalah status pekerjaan atau profesi alumni SMKN 1 Batulayar. Subjek penelitian adalah alumni SMKN 1 Batulayar . Informan pendukung adalah guru kejuruan SMKN 1 Batulayar, guru bimbingan Konseling SMKN 1 Batulayar, Waka Humas SMKN 1 Batulayar dan informan utama adalah para alumni SMKN 1 Batulayar.

Uji validitas data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber data. Nasution (Nasution, 2003) menjelaskan bahwa teknik triangulasi adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang akan dilakukan diantaranya (1) membandingkan data yang diperoleh dari informan kunci dengan informan pendukung; (2) membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi; (3) membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan setiap narasumber; (4) membandingkan data yang disampaikan di hadapan umum dengan data yang disampaikan secara personal; (5) dan membandingkan data dari berbagai periode waktu tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 2009), analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Rangkaian ketiga alur tersebut digabungkan oleh peneliti dengan analisis menggunakan pendekatan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini.

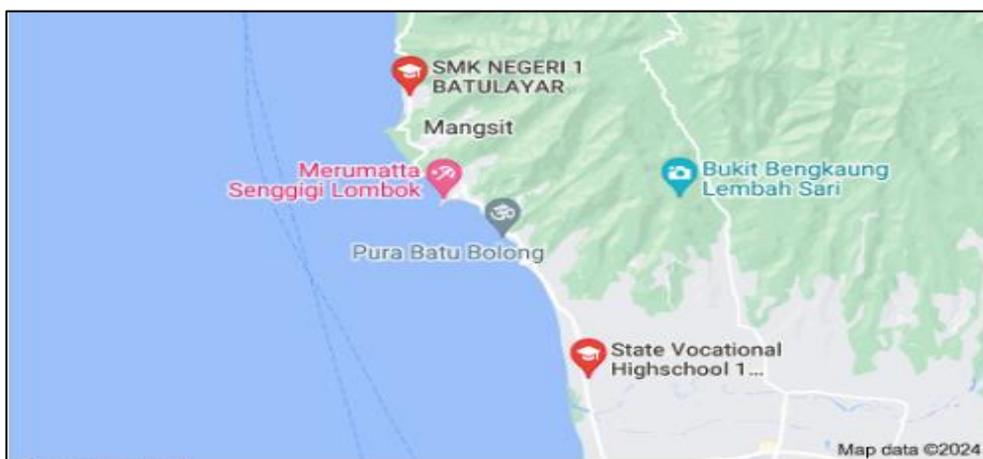
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Masyarakat di Kecamatan Batulayar

Jumlah penduduk Batulayar yang tercatat statistic pada Katalog Lombok Barat dalam angka vol 18 tahun 2024 berjumlah 56.008 yang terdiri dari 27.751 Perempuan dan 28.257 laki-laki. Hal ini merupakan aset bagi daerah yaitu SDM (sumber daya manusia). Salah satu cara

untuk meningkatkan SDM adalah pendidikan. SMKN 1 Batulayar hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat Batulayar. SMKN 1 Batulayar merupakan SMK core Pariwisata sesuai dengan potensi yang yang cenderung menunjang pemenuhan kebutuhan tenaga

pariwisata. Banyaknya objek wisata di kecamatan Batulayar seperti pantai senggigi, pantai mangsit, pantai meninting, Taman wisata Kerandangan memberi pengaruh pada banyaknya hotel-hotel sebagai penyedia akomodasi wisatawan.



Gambar 1. Kondisi geografis Kecamatan Batulayar

Kecamatan Batulayar yang terkekenal dengan destinasi wisata ini memiliki luas wilayah 34,11 Km² dengan 9 Desa yang indah yang terdiri dari desa Sandik, meninting, Batulayar, Lembahsari, Senteluk, Senggigi, Batulayar batat, Bengkaung, Pusuk.

Keunggulan Kompetitif Alumni SMKN Jurusan Akomodasi Perhotelan

Saat ini praktik outsourcing semakin umum terjadi di berbagai sektor industri, diantaranya Bank, Rumah sakit, kantor-kantor

pelayanan publik, lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan memiliki beberapa keunggulan kompetitif yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan akan lahan pekerjaan tersebut. Keunggulan-keunggulan ini memungkinkan mereka untuk bersaing secara efektif dalam pasar kerja yang dipengaruhi oleh praktik outsourcing, di mana perusahaan sering mencari tenaga kerja yang terampil dan terlatih secara khusus untuk memenuhi kebutuhan mereka.



Gambar 2. Pelombaan Tata Boga SMK Jurusan Perhotelan SMKN 1 Batulayar

Pendidikan Menengah Kejuruan sebenarnya memiliki dua keuntungan. Pertama,

lulusan dari institusi ini memiliki kesempatan untuk bekerja karena mereka memenuhi syarat

untuk Uji Kemampuan Kompetensi. Dengan sertifikasi, mereka memiliki kesempatan untuk bekerja. Kedua, jika lulusan SMK memenuhi persyaratan dan memenuhi program studi atau jurusan yang ditetapkan, mereka dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Yanti, 2022). Lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan telah belajar khusus dan

mendalam dalam berbagai aspek operasional hotel, yaitu front office, housekeeping, pelayanan tamu, dan manajemen acara. Mereka memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri perhotelan, yang membuat mereka menjadi kandidat yang sangat diinginkan oleh perusahaan hotel maupun perusahaan lain yang mencari spesialis dalam bidang akomodasi.



Gambar 3. Latihan *Housekeeping* SMK Jurusan Perhotelan SMKN 1 Batulayar

Mereka memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai tugas dan lingkungan kerja yang berbeda. Mereka dilatih untuk menjadi serbaguna dan dapat dengan cepat belajar dan menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan baru, yang merupakan keunggulan penting dalam lingkungan kerja yang terus berubah. Kurikulum SMK jurusan Akomodasi Perhotelan menekankan pada pendidikan praktis yang langsung relevan dengan kebutuhan industri. Hal ini memungkinkan lulusan untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang proses operasional hotel dan kemampuan untuk

menerapkannya secara langsung di tempat kerja. Mereka juga dibekali keterampilan komunikasi dan Pelayanan Pelanggan yang berkualitas tinggi. Mereka telah terlatih dalam berinteraksi dengan berbagai jenis tamu dan memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga hubungan positif dengan pelanggan. Praktek Kerja lapangan yang merupakan bagian dari kurikulum SMK membuat mereka mendapatkan pengalaman kerja langsung dan membangun jaringan profesional sebelum lulus. Pengalaman ini dapat memberikan lulusan keunggulan tambahan ketika mereka memasuki pasar kerja.



Gambar 4. Penghargaan Lomba di SMK Jurusan Perhotelan SMKN 1 Batulayar

Dengan demikian alumni SMKN jurusan Akomodasi Perhotelan memiliki keunggulan dalam menghadapi persaingan di pasar kerja yang dipengaruhi oleh praktik outsourcing. Mereka merupakan aset berharga bagi perusahaan-perusahaan yang mencari tenaga kerja yang terlatih dan siap untuk berkontribusi secara langsung dalam operasi mereka.

Identifikasi dan peluang Kerja Alternatif

Kebanyakan lulusan SMK bekerja sebagai tenaga outsourcing di industri yang dikontrak satu-empat tahun (Diki Praditya, 2024). Dengan memanfaatkan keterampilan praktis dan pengetahuan industri yang mereka miliki, lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan memiliki sejumlah peluang karir alternatif di luar industri perhotelan yang dapat dieksplorasi dan dimanfaatkan di tengah tren outsourcing yang sedang berlangsung. Keterampilan komunikasi dan pelayanan pelanggan yang dimiliki oleh lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan membuat mereka menjadi kandidat yang ideal untuk peran-peran dalam layanan pelanggan di berbagai sektor industri, seperti layanan pelanggan online, pusat panggilan, atau manajemen hubungan pelanggan. Lulusan SMK juga memiliki potensi untuk menjadi pengusaha atau pemilik usaha dalam industri perhotelan atau sektor-sektor terkait. Mereka dapat memulai usaha sendiri seperti bisnis jasa pembersihan, agen perjalanan, layanan katering, atau usaha kecil lainnya yang berkaitan dengan akomodasi dan perhotelan. Di SMK terdapat pelajaran kewirausahaan sehingga selayaknya hal ini diintegrasikan dengan pelajaran tersebut.

Strategi

Salah satu strategi yang efektif adalah untuk memilih dan mengembangkan spesialisasi dalam area tertentu dalam industri perhotelan. Misalnya, fokus pada manajemen front office, manajemen acara, atau manajemen fasilitas. Dengan menjadi ahli dalam suatu bidang, lulusan dapat menawarkan keahlian yang lebih mendalam dan menjadi lebih berharga bagi perusahaan dibandingkan dengan tenaga kerja yang lebih umum. Industri perhotelan semakin mengadopsi teknologi dalam operasinya. Lulusan SMK dapat meningkatkan daya saing mereka dengan memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak manajemen hotel, sistem reservasi online, atau aplikasi pelacakan inventaris. Keterampilan

teknologi yang kuat akan membuat mereka lebih efisien dalam pekerjaan mereka dan lebih berharga bagi perusahaan. Hal ini bisa didapatkan dengan mengintegrasikan dengan mata pelajaran simulasi digital yang ada di SMKN 1 Batulayar.

Pelajaran bahasa Inggris dan program ekstrakurikuler diharapkan berdampak pada kemampuan berkomunikasi siswa-siswi SMK sehingga dapat menunjukkan kesiapan siswa-siswi Batulayar dalam menghadapi dunia kerja terlebih NTB merupakan daerah wisata yang berkembang dan termasuk yang diminati wisatawan mancanegara. Dengan melibatkan guru bimbingan konseling dan beberapa guru yang terhubung dengan Asosiasi untuk mendapatkan informasi-informasi pelatihan dan sertifikasi khusus untuk meningkatkan skillnya maka siswa SMKN diharapkan mampu menyusun strategi untuk mendapatkan pekerjaan yang mereka idamkan. Dewi, 2021 menyatakan Sistem outsourcing adalah terobosan dalam dunia kerja dengan menghadirkan efisiensi produksi yang hemat biaya bagi para pengusaha. Dengan menggunakan sistem outsourcing ini, perusahaan berupaya untuk menghemat biaya keuangan sumber daya manusia (SDM) yang bekerja di perusahaan, baik swasta maupun publik. Undang-undang ketenagakerjaan tahun 2003 membenarkan pengalihan sebagian pekerjaan yang dilakukan kepada perusahaan lain atau kepada perusahaan penyedia jasa melalui kontraktor pekerja tenaga kerja.

KESIMPULAN

Saat ini, praktik outsourcing semakin umum terjadi di berbagai sektor industri, termasuk Bank, Rumah sakit, dan Kantor pelayanan publik. Lulusan SMK jurusan Akomodasi Perhotelan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan pasar kerja yang dipengaruhi oleh praktik outsourcing. Mereka memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri perhotelan, seperti manajemen operasional hotel dan pelayanan pelanggan yang berkualitas tinggi. Dengan kemampuan adaptasi dan fleksibilitas yang tinggi, serta pengalaman kerja lapangan yang diperoleh selama pendidikan mereka, lulusan SMK pantas menjadi kandidat yang sangat diinginkan oleh perusahaan-perusahaan yang mencari spesialis dalam bidang akomodasi.

Adapun Saran yang penulis ingin sampaikan kepada para pembaca khususnya alumni SMK adalah jangan cepat puas dalam belajar , terus meningkatkan keterampilan karena belajar bukan hanya sekedar di institusi namun bisa didapatkan dimanapun , gencar mencari informasi, ikuti pelatihan peroleh sertifikasi untuk memperluas pengetahuan dan keahlian.Menjaga Fleksibilitas dengan bersikap terbuka terhadap berbagai peluang karir yang bisa saja berbeda dari bidang yang kita geluti karena kemampuan adaptasi akan meningkatkan daya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SMKN 1 Batulayar guru Bimbingan Konseling dan Wakil kepala sekolah SMKN 1 Batulayar yang telah berkontribusi dalam proses pengumpulan data dan hal lainnya sampai tulisan ini selesai.

REFERENSI

- Amerta, I. G. N. O., & Budhiasa, I. G. S. (2014). Pengaruh kunjungan wisatawan mancanegara, wisatawan domestik, jumlah hotel dan akomodasi lainnya terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Badung Tahun 2001-2012. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(2), 56-69.
- Amin Widjaja Tunggal (2008). *Dasar-Dasar Customer Relationship Management (CRM)*. Jakarta: Harvindo.
- Bahri, S. (2010). Outsourcing Pada Pt. Yogi Pratama Mandiri Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Islam (*Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Dewi, J. (2021). Perlindungan Hukum terhadap Tenaga Kerja Sistem Outsourcing Indonesia Perspektif Bank Muamalah. *Jurnal Program Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Maulana Malik Ibrahim*
- Miles & Huberman (2009). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Nasution (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Palupi, S. (2015). Upaya Kerjasama Pendidikan Tinggi Vokasi Dengan Dunia Kerja Bidang Boga. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 10(1).
- Rahmafritra, F. (2019). Eco-resort dan green hotel di indonesia: model sarana akomodasi yang berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 11(2), 13-34.
- Setiawan, R., Nugraha, R. N., Mulya, M. H., Adilla, R., & Amanda, M. F. R. (2023). Food And Beverage Management Purchase Kartika One Hotel. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 760-770.
- Sugiyono (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto (2019). *Tenaga Kerja Outsourcing*. Yure Humano. Volume 3 Nomor 1 Tahun 2019
- Susilowati (2020). Penerapan Outsourcing PT. Jawa Di Kota Salatiga. *Jurnal Program Pasca Sarjana Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman*.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, Tentang Ketenagakerjaan, Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia
- Yanti, P. (2022). *Analisis Manajemen Humas Dalam Membangun School Branding Di Smk Negeri 5 Palopo* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).
- Yassinta Ben Kattarti latifa Dinar (2024). Katalog Lombok barat Dalam Angka Vol 18, 2024 Preface.